

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan yang bertujuan untuk mencari lebih dalam dan memahami fenomena sosial secara subjektif. Menurut Rahardjo (Manab, 2015, p. 4) penelitian kualitatif yaitu sebuah aktivitas ilmiah guna mengumpulkan sebuah data secara sistematis, mendeskripsikan, mengurutkan, dan menginterpretasikan data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sejalan dengan pengertian tersebut, Bogdan & Taylor (Moloeng, 2004, p. 4) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berupa verbal maupun nonverbal yang diperoleh dari perilaku dan orang-orang yang diamati. Sedangkan, Perreault dan McCarthy dalam bukunya (2006: 176) mengartikan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang berupaya mencari informasi sedalam-dalamnya, serta menjawab dengan terbuka terhadap segala tanggapan yang ada, tidak hanya jawaban berupa ya atau tidak saja. Penelitian ini mencoba untuk mendapatkan penjelasan yang berasal dari pikiran informan mengenai sebuah topik tanpa mengarahkan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti, perilaku, motivasi, pemahaman dan tindakan lainnya.

Oleh sebab itu, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali lebih dalam terkait implementasi nilai-nilai akidah akhlak di SMA Al-Muhajirin Purwakarta. Penelitian ini mencoba untuk mencari tahu lebih dalam kepada subjek penelitian guna menyampaikan berbagai macam pikiran mereka mengenai perilaku, motivasi, pemahaman dan tindakan lainnya sebagai bentuk implementasi nilai-nilai akidah akhlak di SMA Al-Muhajirin. Dilakukan tanpa memberi banyak arahan, karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Penelitian kualitatif lebih menekan

pada persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. Merujuk kepada rumusan masalah, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

### **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

Setelah menentukan tahapan-tahapan yang akan dilalui, maka terdapat partisipan/subjek penelitian, objek penelitian, dan tempat penelitian. Subjek penelitian adalah informan, yang artinya orang tersebut digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai hal-hal yang diperlukan selama penelitian. Adapun subjek penelitian yang merupakan populasi dan sampel, dan untuk partisipan/subjek penelitian telah melalui studi pendahuluan terkait SMA Al-Muhajirin Purwakarta. Kemudian terdapat objek yang akan ditelitinya yaitu Implementasi Nilai-Nilai Akidah Akhlak di SMA Al-Muhajirin Purwakarta. Dan tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian adalah SMA IT Al-Muhajirin yang beralamatkan Jln. Veteran No. 155 Gg. Kenanga II Kebon Kolot, Purwakarta.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Observasi Partisipan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, di mana peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian di lapangan dengan berbagai aktivitas yang dilakukannya. Peneliti merekam dan mencatat dengan terstruktur maupun semistruktur terkait aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian (Creswell, 2016, p. 254). Karenanya dalam kasus ini peneliti tidak hanya bertindak sebagai pengamat, tetapi sekaligus sebagai instrumen penelitian dengan tujuan berusaha memberikan stimulus kepada yang diteliti agar mengetahui fakta masalah yang sebenarnya sehingga data akan diperoleh dengan obyektif dan akurat. Melalui teknik ini, peneliti mencoba untuk melakukan observasi kepada guru PAI di SMA Al-Muhajirin Purwakarta yang mengimplementasikan nilai-nilai akidah akhlak baik selama proses pembelajaran berlangsung maupun di luar kelas. Peneliti mulai melakukan observasi pada tanggal 15 Mei 2022 dengan mendatangi lokasi penelitian untuk menyaksikan secara langsung kegiatan yang dilakukan.

### 3.3.2 Wawancara Mendalam

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti memiliki 3 macam teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan wawancara kental dengan yang namanya interview, secara sederhana dapat diartikan sebagai komunikasi yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian sebagai informasi kunci (*key informan*). Teknik wawancara adalah bentuk teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Karena wawancara atau *interview* adalah suatu proses tanya jawab atau perbincangan antara pewawancara (*interviewer*) dengan subjek penelitian atau orang yang diwawancarai yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai bahan penelitian. Teknik wawancara adalah teknik yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, buah pemikiran, pemahaman, serta gambaran dari seseorang terhadap informasi yang diperoleh untuk bahan penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik ini sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang mempersiapkan beberapa instrumen penelitian berupa lembar pertanyaan yang telah ditulis oleh peneliti untuk informan.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang yang dapat dilihat dan dirasakan keberadaannya. Misalnya dokumen yang berupa tulisan dapat berbentuk seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, buku diary dan dokumen tulisan lainnya. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar biasanya berupa foto, lukisan, sketsa, atau berupa sebuah video. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari seseorang sebagai narasumber, melainkan dari macam-macam sumber tertulis berupa dokumen, arsip yang ada pada narasumber sebagai bukti terjadinya sebuah peristiwa tertentu yang bisa digunakan sebagai referensi dalam mengolah data.

## 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang terdapat dalam penelitian ini yaitu diri peneliti itu sendiri sebagai instrumen kunci dalam tahap pengambilan data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti yang akan mengumpulkan sendiri data melalui proses observasi

perilaku, wawancara mendalam dengan narasumber, atau dengan dokumentasi (Creswell, 2016, p. 248). Oleh sebab itu, peneliti harus aktif dan terlibat langsung di lapangan agar dapat memberikan jawaban dari setiap rumusan masalah yang telah dibuat yaitu mengenai implementasi nilai-nilai akidah akhlak di SMA Al-Muhajirin Purwakarta.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Merujuk pada pendekatan dan metode yang digunakan, peneliti membagi tahapan penelitian menjadi tiga tahap, yaitu: (1) Pra penelitian, terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pembuatan proposal penelitian, studi pendahuluan, dan seminar proposal penelitian. (2) Proses penelitian, terdiri dari tiga kegiatan, yaitu pengumpulan, analisis data dan uji keabsahan data yang akan diteliti. (3) Hasil penelitian, terdapat kegiatan sidang uji hasil penelitian.

#### **3.5.1 Tahap Pra Penelitian**

Tahapan ini disebut juga sebagai penelitian pendahulu yang bermaksud untuk mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi di tempat penelitian dalam jangka waktu yang terbatas. Oleh sebab itu, dengan dilakukannya pra penelitian ini peneliti dapat melaksanakan penelitian secara pasti dan terfokus. Dalam tahap ini peneliti mulai mengamati lokasi sekolah, kegiatan yang dilakukan siswa dan guru di sekolah sebagai bentuk implementasi nilai akidah akhlak, dan lain sebagainya.

#### **3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahapan ini adalah tahapan penelitian yang sebenarnya dilakukan, di mana peneliti memulai proses penelitian dengan mencari data, fakta, dan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Data yang didapatkan melalui hasil wawancara dan observasi terhadap narasumber penelitian dicatat dalam bentuk catatan yang rapi, lengkap, dan didukung dengan hasil dokumentasi sampai berada pada titik jenuh sehingga data yang diperoleh tidak memberikan unsur baru.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data ini dilakukan dengan analisis kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang membagi

tahapan analisis data menjadi tiga alur kegiatan yaitu Reduksi Data, Penyajian data, dan Verifikasi data.

### 3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

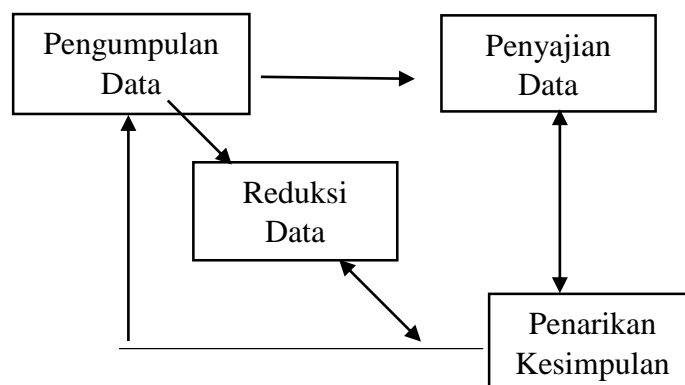
Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan data pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transmisi data mentah yang berasal dari catatan-catatan atau rekaman di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan setelah peneliti memperoleh data penelitian. Data tersebut akan dipilih sesuai dengan kebutuhan, sehingga data yang dirasa kurang sesuai tidak akan digunakan oleh peneliti.

### 3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya yang dilakukan ialah dengan menyajikan data. Penyajian data merupakan sebuah proses penyusunan data informasi dalam bentuk uraian singkat dalam jelas dan padat. Pada tahap ini peneliti menyajikannya ke dalam bentuk teks naratif. Penyajian data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan analisis sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan.

### 3.6.3 Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Conclusion Drawing Verification*)

Tahap ini merupakan sebuah upaya untuk mencari makna, arti, maupun penjelasan berdasarkan data-data yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan pada reduksi data, interpretasi dan penyajian data yang dilakukan sebelumnya. Kegiatan analisis dan pengumpulan data ini harus melewati tiga jalur dengan interaktif dan siklus. Berikut merupakan gambaran tahapan analisis data kualitatif Miles & Huberman:



**Gambar 3. 1 Pengumpulan Data Kualitatif**

(Sumber: Miles & Huberman, 1992:16)

Peneliti juga menguji keabsahan data, untuk menguji keabsahan data kualitatif dapat dilakukan dengan melalui strategi tertentu, dalam kaitannya dengan kasus ini, peneliti menggunakan dua (2) teknik dalam pengumpulan data yang bertujuan untuk menjamin keabsahan data yang didapatkan, yaitu: *Triangulation*. Teknik triangulasi merupakan teknik yang paling banyak digunakan dalam menguji keabsahan data dan teknik ini harus melalui sumber lainnya. Hal ini dapat dicapai melalui; (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara. (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, (5) membandingkan wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan bahan data.

### 3.7 Koding

Koding merupakan sebuah pengkodean yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun laporan penelitian. Kode ini dibuat dengan melabeli data yang diberikan sebagai pemberian nama dari data hasil penelitian.

Berikut adalah pengkodean berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan:

**Tabel 3. 1 Koding Data Hasil Penelitian**

No.	Nama Kegiatan	Kode
1.	Wawancara Muhammad Fuad Mas'ud S.Pd. (Wakasek Kurikulum)	W.WK
2.	Wawancara Ulfah Nurul Hikmah, S.Pd.I. (Guru PAI 1)	W.GP1
3.	Wawancara Wahyudin, S.Ud. (Guru PAI 2)	W.GP2
4.	Dokumentasi Wawancara Muhammad Fuad Mas'ud, S.Pd. (Wakasek Kurikulum)	D.WK
5.	Dokumentasi Wawancara Ulfah Nurul Hikmah, S.Pd.I (Guru PAI 1)	D.GP1
6.	Dokumentasi Wawancara Wahyudin, S. Ud.	D.GP2

